

Pelatihan Pembuatan Sabun dengan Bahan Minyak Kelapa di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa

Training in Making Soap Using Coconut Oil in Kalasey II Village, Mandolang, Minahasa

Elvie Rifke Rindengan *

Rilyn Novita Maramis

Nurningsih Suleman ¹

Evelina Maria Nahor

Department of Pharmacy, Poltekkes
Kemenkes Manado, Indonesia

email: elvie.rindengan@gmail.com

Kata Kunci

Sabun
Minyak Kelapa
Kalasey II

Keywords:

Soap
Coconut Oil
Kalasey II

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: December 2024

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat serta mendorong semangat wirausaha. Pelatihan pembuatan sabun dengan bahan minyak kelapa dilakukan di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang, Minahasa dikenal sebagai salah satu penghasil kelapa. Beberapa UMKM di Minahasa telah mengolah kelapa menjadi minyak kelapa murni. Masyarakat Desa Kalasey II yang mempunyai usaha rumahan dalam bentuk UMKM masih sangat sedikit. Ibu-ibu PKK yang sebagian besar aktivitasnya di rumah dapat didorong agar dapat memanfaatkan waktu luang untuk dapat menciptakan wirausaha sehingga mendapatkan penghasilan tambahan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, dan motivasi berwirausaha bagi masyarakat melalui pembuatan sabun untuk untuk menambah pendapatan keluarga. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang bahan dan alat yang digunakan, demo pembuatan sabun sampai dengan pengemasan. Sabun yang dihasilkan dapat digunakan untuk kebutuhan keluarga dan dapat dijadikan salah satu peluang usaha pembuatan souvenir dari sabun.

Abstract

Improving community welfare can be done by providing skills training for the community and encouraging entrepreneurial spirit. Training in making soap with coconut oil was conducted in Kalasey II Village, Mandolang District. Minahasa is known as one of the coconut producers. Several UMKM in Minahasa have processed coconuts into pure coconut oil. The people of Kalasey II Village who have home businesses in the form of UMKM are still very few. The woman who are mostly active at home can be encouraged to use their free time to create entrepreneurship so that they can get additional income. The purpose of implementing this activity is to provide knowledge and motivation to become entrepreneurs for the community through making soap to increase family income. Training activities are carried out by explaining the materials and tools used, and a demonstration of making soap to packaging. The soap produced can be used for family needs and as a business opportunity to make souvenirs from soap.



© 2024 Elvie Rifke Rindengan, Rilyn Novita Maramis, Nurningsih Suleman, Evelina Maria Nahor. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8234>

PENDAHULUAN

Desa Kalasey II merupakan salah satu desa binaan Poltekkes Kemenkes Manado yang berada di wilayah Minahasa Induk. Desa Kalasey II berjarak sekitar 8 Km dari Poltekkes Kemenkes Manado. Penduduk Desa Kalasey II sebagian besar mata pencarian mereka adalah sebagai petani, dan ibu-ibu adalah ibu rumah tangga yang hanya beraktivitas di rumah. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan penyuluhan & pelatihan yang menambah ketrampilan bagi masyarakat serta mendorong semangat wirausaha. Masyarakat Desa Kalasey II yang mempunyai usaha rumahan dalam bentuk UMKM masih sangat sedikit. Dengan banyaknya Ibu-ibu PKK yang aktivitasnya di rumah dapat didorong untuk dapat memanfaatkan waktu luang yang untuk dapat menciptakan semangat wirausaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga mereka melalui usaha

How to cite: Rindengan, E. R., Maramis, R. N., Suleman, N., Nahor, E. M. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun dengan Bahan Minyak Kelapa di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2262-2265. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8234>

yang dikerjakan dari rumah mereka masing-masing. Kebutuhan akan sabun saat ini semakin meningkat untuk berbagai tujuan penggunaan dan berbagai bentuk yang bisa kita lihat di pasaran. Penggunaan sabun dengan tujuan untuk membersihkan kotoran, baik untuk penggunaan pada manusia maupun untuk membersihkan benda-benda lain yang digunakan oleh manusia. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat terhadap sabun bisa dilihat dari konsumsi masyarakat dan peningkatan produksi oleh industri. Sabun yang dibuat dapat untuk kebutuhan sendiri dan menjadi bentuk usaha misalnya untuk dibuat souvenir. Sabun terbentuk melalui reaksi saponifikasi antara kaustik (alkali) dengan trigliserida menghasilkan gliserin. Lemak yang digunakan adalah lemak sapi dan domba dan minyak yang digunakan antara lain minyak kelapa, minyak sawit, minyak kedelai (Ghaim *et al.*, 2010). Sulawesi Utara adalah salah satu daerah penghasil kelapa yang merupakan bahan baku dalam pembuatan minyak kelapa. Produk turunan kelapa merupakan salah satu komoditas unggulan Sulawesi Utara (Kumaat, 2020; Tambunan *et al.*, 2024). Produk turunan kelapa antara lain, minyak kelapa, kopra, air kelapa dan tepung kelapa. Produk minyak kelapa oleh beberapa UMKM telah diolah menjadi minyak kelapa murni (virgin coconut oil) yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Minyak kelapa dapat juga digunakan sebagai bahan baku kosmetik, termasuk bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun. Sabun dari minyak kelapa akan menghasilkan sabun dengan daya bersih tinggi dan berbusa banyak. Minyak kelapa sebagian besar terdiri dari asam lemak C12 (lauric, 48%) dan C14 (myristic, 18%), mengurangi kekerasan sabun dan memberikan kelarutan dan busa yang banyak (Ghaim *et al.*, 2010). Pembuatan sabun dengan bahan minyak kelapa menambah bentuk diversifikasi produk dari kelapa, khususnya di wilayah Sulawesi Utara.

METODE

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Desa Kalasey II, Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa dengan khalayak sasaran adalah Kader dan Ibu-ibu PKK. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan mulai dengan persiapan dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah dan kader PKK di Desa Kalasey II mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan. Tim Pengabmas kemudian menyiapkan materi, alat dan bahan, modul yang akan digunakan dalam pelatihan. Alat yang digunakan berupa timbangan, *hand blender*, cetakan sabun, spatula, wadah. Bahan yang digunakan berupa NaOH, minyak kelapa, minyak zaitun, pewarna, pewangi. Pelaksanaan kegiatan di Ruang Serbaguna Desa Kalasey II, yang dihadiri oleh pemerintah, Ibu-ibu PKK dan Tim Pengabmas dari Dosen dan Mahasiswa. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun dimulai dengan membagikan modul dan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan sabun. Tujuan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha industri rumahan sehingga memberikan motivasi untuk dapat berwirausaha. Pelatihan dilakukan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan produk sehingga peserta dapat mempraktikkan sendiri materi yang diberikan.

Tahapan pembuatan sabun :

1. Bahan ditimbang sesuai formula;
2. Pembuatan Larutan NaOH. Air destilasi dimasukkan dalam wadah, kemudian masukkan NaOH perlahan-lahan kedalam air destilasi (NaOH yang dimasukkan ke dalam air). Larutan didiamkan sampai mencapai suhu ruang atau dapat dibiarkan semalam sebelum digunakan;
3. Minyak kelapa, minyak zaitun yang sudah ditimbang dimasukkan dalam wadah, aduk dengan spatula;
4. Masukkan Larutan NaOH yang telah dingin dimasukkan ke dalam campuran minyak, tambahkan pewangi kemudian diaduk dengan *hand blender* sampai terbentuk *trace* (mengental);
5. Campuran yang telah membentuk *trace*, dipisahkan untuk penambahan pewarna sesuai dengan kreasi masing-masing;
6. Sabun dituang ke dalam cetakan dan dibiarkan mengeras;
7. Sabun padat yang dibuat dengan metode *cold process*, harus disimpan selama satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Kalasey II, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. Kegiatan PKM ini berjudul Pelatihan Pembuatan Sabun Dengan Bahan Minyak Kelapa. Peserta dalam kegiatan ini adalah kader PKK, ibu-ibu PKK, dan pemerintah desa. Jumlah peserta yang hadir 28 orang. Kegiatan dimulai dengan persiapan tempat kegiatan, pembukaan yang dihadiri oleh Hukum Tua dan perangkat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan sabun dengan bahan minyak kelapa. Tim Pengabmas telah melakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan materi dalam bentuk modul, pengadaan bahan baku pembuatan sabun, membuat produk sabun untuk diperlihatkan pada saat pelatihan untuk demo pemotongan dan pengemasan sabun. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Plt Hukum Tua Desa Kalasey II, dilanjutkan dengan penjelasan materi pelatihan dan demo pembuatan sabun oleh Tim Pengabmas. Kegiatan pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang sabun, bahan pembuatan sabun, langkah-langkah pembuatan sabun. Peserta aktif dalam kegiatan mulai dari penimbangan, pencampuran, pencetakan, pemotongan sabun yang telah jadi. Diskusi dilaksanakan langsung pada saat proses pembuatan sabun, terkait cara memperoleh bahan baku, manfaat masing-masing bahan, dan prosedur pembuatan. Kualitas sabun yang dihasilkan dipengaruhi oleh bahan baku, komposisi bahan, konsentrasi larutan alkali dan lama pengadukan (Hasibuan *et al.*, 2019; Afrozi *et al.*, 2021). Proses saponifikasi terjadi reaksi antara lemak/minyak dan basa. Minyak kelapa sebagai bahan pembuat sabun akan menghasilkan sabun yang keras dan berbusa banyak (Fanani *et al.*, 2020). Pemanfaatan minyak kelapa sebagai salah satu produk yang dihasilkan dari daerah Minahasa, dapat dibuat berbagai hasil produksi salah satunya adalah sabun. Minyak kelapa yang digunakan dalam kegiatan pengabmas ini merupakan produksi salah satu UMKM di wilayah Minahasa. Produk sabun minyak kelapa merupakan salah satu bentuk diferensiasi produk kelapa untuk menambah nilai ekonominya. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan mengajukan pertanyaan mengenai bahan baku dan prosedur pembuatan sabun. Peserta memahami cara pembuatan sediaan sabun sebagai pengenalan awal tentang pembuatan produk sabun, tapi perlu dilakukan pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan. Dalam pembuatan sediaan sabun diperlukan kreativitas dari pembuat sabun yang meliputi variasi bentuk, warna dan aroma yang digunakan untuk dapat menarik perhatian pasar jika produk yang dihasilkan akan dijual ke pasaran untuk menghasilkan produk yang kompetitif.



Gambar 1. Proses Pembuatan Sabun.



Gambar 2. Sabun yang telah dikemas.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Sabun Dengan Bahan Minyak Kelapa di Kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa telah terlaksana dengan lancar dan sukses. Peserta pelatihan ini mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan sabun dengan bahan minyak kelapa. Peserta tetap aktif mengikuti kegiatan mulai dari pembukaan hingga akhir acara dengan penuh semangat, karena materi yang diberikan baru mereka terima. Kegiatan pelatihan perlu dilakukan secara berkesinambungan dan pelatihan pembuatan sabun dengan variasi tertentu melalui penambahan bahan aktif dari bahan alam yang bermanfaat untuk kesehatan kulit dan pembuatan formula sabun cair.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Manado, Pemerintah Desa Kalasey II, Kec. Mandolang Kabupaten Minahasa, Ibu-Ibu Kader dan anggota PKK di Desa Kalasey II dan semua pihak yang telah turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Afrozi, Agus Salim, Nurlisa Safitri, and Siti Nurhasanah. 2021. Pembuatan Dan Uji Kualitas Sabun Transparan Dengan Variasi Minyak Kelapa Murni Atau Virgin Coconut Oil (VCO) Dan Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia* 5(1):31. <https://doi.org/10.32493/jitk.v5i1.7082>
- Fanani, Zainal, Almunady T. Panagan, and Novita Apriyani. 2020. Uji Kualitas Sabun Padat Transparan Dari Minyak Kelapa Dan Minyak Kelapa Sawit Dengan Antioksidan Ekstrak Likopen Buah Tomat. *Jurnal Penelitian Sains* 22(3):108. <https://doi.org/10.56064/jps.v22i3.600>
- Ghaim, Joshua B., and Elizabeth D. Volz. 2010. Handbook of Cosmetic Science and Technology, 3rd Edition. P. 382 in Taylor & Francis Group, 36. <https://oasis.iik.ac.id:9443/library/repository/9c129b15bb5b4d53230e962aa51a86c5.pdf>
- Hasibuan, Rosdanelli, Fransiska Adventi, and Rahmat Persaulian Rtg. 2019. Pengaruh Suhu Reaksi, Kecepatan Pengadukan Dan Waktu Reaksi Pada Pembuatan Sabun Padat Dari Minyak Kelapa (*Cocos Nucifera* L.). *Jurnal Teknik Kimia USU*, 8(1):11–17. <https://doi.org/10.32734/jtk.v8i1.1601>
- Kumaat, Robby Joan. 2020. Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Volume Ekspor Komoditi Minyak Kelapa Di Sulawesi Utara. *Journal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 1(3):117–27. <https://doi.org/10.35794/jpek.32833.21.3.2020>
- Tambunan, Agustina Lantarida, Theodora M. Katiandagho, and Olly E. H. Laoh. 2024. Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Kelapa Mentah (Crude Coconut Oil) Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 20(1):213–22. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.v20i1.54492>